# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perubahan kehidupan masyarakat pada era globalisasi dan digitalisasi telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Kehadiran teknologi informasi memudahkan peserta didik memperoleh pengetahuan secara cepat dan luas. Namun, perkembangan tersebut juga membawa tantangan baru bagi dunia pendidikan, terutama berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik. Kemudahan akses informasi yang tidak diimbangi dengan pengendalian diri dapat memunculkan berbagai persoalan, seperti menurunnya etika, melemahnya rasa tanggung jawab, berkurangnya kepedulian terhadap aturan, serta rendahnya kedisiplinan siswa dalam kehidupan sekolah.

Persoalan karakter peserta didik menjadi perhatian penting karena pendidikan tidak hanya bertugas mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan perilaku. Dalam praktiknya, masih banyak ditemukan perilaku siswa yang menunjukkan lemahnya kedisiplinan, seperti datang terlambat, tidak mematuhi tata tertib, kurang bertanggung jawab terhadap tugas, serta belum mampu mengatur diri secara konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tantangan pendidikan saat ini tidak hanya berada pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek moral, sosial, dan afektif peserta didik.

Pendidikan karakter menjadi salah satu upaya strategis untuk menjawab persoalan tersebut. Melalui pendidikan karakter, sekolah diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, kepedulian, kemandirian, dan disiplin. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa karena aktivitas pendidikan berlangsung secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diintegrasikan dalam seluruh kegiatan sekolah, baik dalam proses pembelajaran, pembiasaan, budaya sekolah, maupun interaksi sehari-hari antara guru dan siswa.

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik. Siswa yang memiliki disiplin cenderung mampu mengatur waktu, menaati aturan, menyelesaikan tugas, dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Sebaliknya, rendahnya disiplin dapat menghambat proses belajar, mengganggu ketertiban sekolah, serta memengaruhi perkembangan kepribadian siswa. Dengan demikian, pembentukan disiplin tidak cukup dilakukan melalui aturan dan sanksi semata, tetapi perlu dibangun melalui proses pendidikan yang terencana, pembiasaan yang konsisten, serta keteladanan dari seluruh warga sekolah.

Dalam pandangan Islam, disiplin merupakan bagian dari akhlak mulia yang berkaitan dengan ketertiban, ketaatan, tanggung jawab, dan kesungguhan dalam menjalankan kewajiban. Islam mengajarkan pentingnya keteraturan hidup, pemanfaatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta konsistensi dalam melakukan kebaikan. Nilai-nilai tersebut tampak dalam ajaran Al-Qur'an dan Hadis yang menekankan pentingnya amanah, tanggung jawab, ketaatan, dan istiqamah. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memiliki dasar yang kuat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik, karena tidak hanya berorientasi pada kepatuhan lahiriah, tetapi juga pada kesadaran batiniah.

Salah satu dasar penting mengenai keteraturan dan kedisiplinan dapat dilihat dalam QS. As-Saff ayat 4, yang menjelaskan bahwa Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kukuh. Ayat tersebut menunjukkan bahwa keteraturan, kekompakan, dan kedisiplinan merupakan nilai yang memiliki kedudukan penting dalam Islam. Dalam konteks pendidikan, nilai tersebut dapat diwujudkan melalui pembiasaan siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah, hadir tepat waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, serta menjalankan kewajiban sebagai peserta didik dengan baik.

SMP Negeri 5 Muaro Jambi sebagai lembaga pendidikan formal juga memiliki tanggung jawab dalam membina karakter siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan. Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan beberapa persoalan yang berkaitan dengan perilaku disiplin siswa, seperti keterlambatan hadir di

sekolah, kurangnya kepatuhan terhadap aturan, serta rendahnya tanggung jawab sebagian siswa dalam menyelesaikan tugas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan karakter disiplin perlu terus diperkuat agar siswa tidak hanya memahami aturan, tetapi juga memiliki kesadaran untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara awal dengan guru Bimbingan dan Konseling menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum memiliki kesadaran disiplin yang kuat, terutama dalam hal ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Program pendidikan karakter sebenarnya telah dilaksanakan, tetapi belum sepenuhnya berjalan optimal karena masih terdapat kendala dalam konsistensi pelaksanaan dan pengawasan. Selain itu, keterangan dari guru mata pelajaran juga menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter telah disisipkan dalam pembelajaran, namun belum seluruhnya terkelola secara sistematis dalam manajemen sekolah. Hal ini menyebabkan dampak pendidikan karakter terhadap perubahan perilaku siswa belum terlihat secara maksimal.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kedisiplinan siswa tidak hanya disebabkan oleh faktor pribadi peserta didik, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana sekolah mengelola pendidikan karakter. Program pendidikan karakter membutuhkan manajemen yang jelas agar dapat berjalan secara efektif. Manajemen yang dimaksud mencakup perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, serta pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan. Tanpa pengelolaan yang baik, pendidikan karakter berpotensi hanya menjadi kegiatan formalitas dan belum mampu membentuk perilaku disiplin secara nyata.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak membahas pendidikan karakter dan kedisiplinan siswa. Namun, sebagian besar kajian masih berfokus pada penerapan pendidikan karakter secara umum, seperti pembiasaan, keteladanan guru, budaya sekolah, atau penerapan tata tertib. Kajian yang secara khusus membahas manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, terutama pada konteks sekolah menengah pertama negeri, masih relatif terbatas. Padahal, sekolah umum juga memiliki ruang penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai

Islam dalam pembentukan karakter siswa, terutama melalui sistem manajemen sekolah yang terarah dan berkesinambungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi. Fokus penelitian diarahkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau penggerakan, serta pengawasan dan evaluasi. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang utuh mengenai bagaimana sekolah mengelola pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, bagaimana proses tersebut berperan dalam membentuk disiplin siswa, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam pengelolaan pendidikan karakter di sekolah umum. Secara praktis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi SMP Negeri 5 Muaro Jambi maupun sekolah lain dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam secara lebih efektif. Melalui pengelolaan yang sistematis, pendidikan karakter diharapkan tidak hanya membentuk kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran disiplin yang bersumber dari nilai moral dan spiritual peserta didik.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan (planning) pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi?
2. Bagaimana pengorganisasian (organizing) pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi?

3. Bagaimana pelaksanaan atau penggerakan (actuating) pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi?
4. Bagaimana pengawasan dan evaluasi (controlling) pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi?
5. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis proses perencanaan (planning) pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis proses pengorganisasian (organizing) pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis proses pelaksanaan atau penggerakan (actuating) pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis proses pengawasan dan evaluasi (controlling) pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi.
5. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat dalam manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi.

## D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dari segi teoretis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

   Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, khususnya dalam kaitannya dengan pembentukan kedisiplinan peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama.

2. **Manfaat Praktis**

   Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait:

   a. Bagi Sekolah: Sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam merancang program pendidikan karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan disiplin siswa.
   b. Bagi Guru: Memberikan wawasan dan strategi praktis dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan melalui pendekatan Islami dalam proses pembelajaran dan pembiasaan.
   c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi referensi dan dasar pijakan bagi penelitian lanjutan yang mengkaji penguatan karakter siswa melalui nilai-nilai agama dalam konteks pendidikan formal.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian- penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai manajemen pendidikan karakter berbasis nilai islam dalam pembentukan disiplin siswa di sekolah menengah pertama.

Penelitian yang dilakukan oleh M. K. H. Jauhari dkk. (2024) dengan judul *"Upaya Sekolah dalam Menumbuhkembangkan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 24 Mataram"* menunjukkan bahwa pembentukan disiplin siswa dilakukan melalui pembiasaan, pengawasan, dan penerapan tata tertib sekolah secara konsisten. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak

pada fokus pembentukan karakter disiplin siswa di lingkungan sekolah. Namun, perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada upaya praktis sekolah, sedangkan penelitian ini mengkaji dari perspektif manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Dengan demikian, posisi penelitian ini adalah memperluas kajian dengan pendekatan manajerial yang lebih sistematis.

Penelitian oleh Septiani & Suwanto (2024) berjudul *"Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar"* menemukan bahwa tingkat disiplin siswa cukup tinggi melalui pembiasaan dan keterlibatan guru. Persamaannya terletak pada fokus pada karakter disiplin, namun penelitian tersebut dilakukan pada jenjang sekolah dasar dan lebih bersifat kuantitatif. Adapun penelitian ini berbeda karena menggunakan pendekatan kualitatif serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan karakter.

Penelitian Annisa Hasanah dkk. (2025) dalam *"Pendidikan Karakter Disiplin: Tinjauan Sistematis"* menunjukkan bahwa tren penelitian karakter disiplin lebih banyak berfokus pada strategi pembelajaran dan pendekatan pedagogis. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji pendidikan karakter disiplin, namun penelitian tersebut bersifat kajian literatur, sedangkan penelitian ini bersifat lapangan (*field research*). Posisi penelitian ini adalah memberikan kontribusi empiris terhadap praktik manajemen pendidikan karakter.

Penelitian oleh Nisa & Alinurdin (2023) dengan judul *"Model Pembinaan Karakter Disiplin Siswa"* menekankan pentingnya model pembinaan berbasis sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa. Persamaan penelitian ini terletak pada fokus pembinaan karakter disiplin, namun penelitian tersebut belum mengaitkan secara eksplisit dengan nilai-nilai Islam dan fungsi manajemen pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi sebagai pengembangan konsep melalui integrasi manajemen dan nilai Islam.

Penelitian Camellia & Sutra Devi (2024) berjudul *"Penanaman Karakter Disiplin melalui Program Asrama"* menunjukkan bahwa lingkungan berasrama efektif dalam membentuk disiplin siswa. Persamaan terletak pada tujuan pembentukan disiplin, tetapi penelitian tersebut berbasis sistem asrama, sedangkan

penelitian ini dilakukan di sekolah negeri non-asrama. Posisi penelitian ini adalah memberikan perspektif baru pada konteks sekolah umum.

Penelitian oleh Auliya (2024) dengan judul *"Kebijakan Pendidikan Karakter Religius dan Disiplin"* menunjukkan bahwa kebijakan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin berbasis nilai religius. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji nilai religius dan disiplin, namun penelitian tersebut lebih fokus pada aspek kebijakan, sedangkan penelitian ini mengkaji secara menyeluruh fungsi manajemen pendidikan (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi).

Penelitian Afdhal Ilahi dkk. (2024) berjudul *"Penerapan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan"* menunjukkan bahwa metode pembiasaan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa secara signifikan. Persamaan terletak pada strategi pembiasaan, namun penelitian ini tidak hanya fokus pada metode, melainkan pada sistem manajemen pendidikan secara keseluruhan. Posisi penelitian ini adalah sebagai penguatan pendekatan yang lebih komprehensif.

Penelitian oleh Hanifa dkk. (2024) dengan judul *"Analisis Pendidikan Karakter Disiplin melalui Budaya Sekolah"* menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa. Persamaan terletak pada pentingnya lingkungan sekolah, namun penelitian tersebut hanya fokus pada budaya sekolah, sedangkan penelitian ini mengkaji manajemen secara menyeluruh.

Penelitian Saputra dkk. (2024) berjudul *"Penanaman Karakter Disiplin melalui Keteladanan Guru"* menunjukkan bahwa keteladanan guru menjadi faktor utama dalam pembentukan disiplin siswa. Persamaan penelitian ini adalah pada aspek keteladanan, namun penelitian tersebut tidak membahas secara sistematis fungsi manajemen pendidikan. Penelitian ini hadir untuk melengkapi aspek tersebut.

Penelitian oleh Sinta dkk. (2023) berjudul *"Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin melalui Budaya Sekolah"* menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter sudah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat kendala dalam konsistensi siswa. Persamaan penelitian ini adalah fokus pada implementasi karakter disiplin, namun penelitian tersebut belum mengkaji integrasi nilai Islam

secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi sebagai pengembangan dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam.

Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam hal fokus pada pentingnya pendidikan karakter sebagai upaya membentuk disiplin siswa. Hampir seluruh penelitian menekankan bahwa disiplin dapat ditingkatkan melalui pembiasaan, keteladanan, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Selain itu, sebagian besar penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Namun demikian, terdapat perbedaan yang cukup jelas antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada implementasi pendidikan karakter secara umum, seperti pembiasaan, budaya sekolah, atau keteladanan guru. Sementara itu, penelitian yang mengkaji aspek manajemen pendidikan karakter secara sistematis (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya belum secara spesifik mengintegrasikan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama dalam manajemen pendidikan karakter, khususnya pada konteks sekolah umum (SMP negeri).

Berdasarkan hal tersebut, posisi penelitian ini menjadi jelas, yaitu sebagai upaya untuk mengisi kekosongan penelitian yang belum banyak dikaji, khususnya dalam aspek manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam pembentukan disiplin siswa. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pelaksanaan program, tetapi juga mengkaji secara komprehensif bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam di sekolah.

**Tabel 1.1** *Orisinalitas Penelitian*

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dengan Penelitian Ini |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Jauhari, M.K.H. dkk (2024) | Upaya Sekolah dalam Menumbuhkembangkan Karakter Disiplin Siswa | Disiplin siswa meningkat melalui pembiasaan dan pengawasan sekolah yang konsisten | Penelitian ini tidak mengkaji aspek manajemen secara sistematis dan belum berbasis nilai-nilai Islam |
| 2 | Septiani & Suwanto (2024) | Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin | Disiplin siswa dipengaruhi oleh kolaborasi sekolah dan keluarga | Tidak membahas fungsi manajemen pendidikan dan tidak fokus pada integrasi nilai Islam |
| 3 | Rahmah, Y. dkk (2024) | Penguatan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab | Pembiasaan dan lingkungan kondusif efektif membentuk karakter siswa | Fokus pada implementasi umum, belum mengkaji manajemen pendidikan karakter |
| 4 | Camellia & Devi (2024) | Penanaman Disiplin melalui Program Asrama | Lingkungan asrama meningkatkan disiplin melalui kontrol intensif | Konteks berbeda (asrama), tidak relevan langsung dengan sekolah umum dan tidak berbasis manajemen |
| 5 | Hanifa, A.N. dkk (2024) | Budaya Sekolah dan Disiplin Siswa | Budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap | Tidak mengkaji perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | kedisiplinan siswa | secara sistematis |
| 6 | Saputra, D.T. dkk (2024) | Keteladanan Guru dalam Disiplin | Keteladanan guru menjadi faktor utama dalam pembentukan disiplin siswa | Hanya fokus pada peran guru, belum membahas manajemen pendidikan karakter secara menyeluruh |
| 7 | Ilahi, A. dkk (2024) | Pembiasaan dalam Disiplin Siswa | Metode pembiasaan efektif meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan | Tidak membahas integrasi nilai Islam secara eksplisit dan aspek manajemen |
| 8 | Rosita, D. dkk (2022) | Nilai Disiplin dalam Pembelajaran Tematik | Integrasi nilai disiplin dalam pembelajaran meningkatkan perilaku positif siswa | Fokus pada pembelajaran, bukan pada manajemen pendidikan karakter |
| 9 | Nurcahyani, K.P. dkk (2024) | Manajemen Pendidikan Karakter | Fungsi manajemen berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan karakter | Tidak secara spesifik mengkaji nilai-nilai Islam dan disiplin siswa |
| 10 | Hasanah, A. dkk (2025) | Tren Penelitian Pendidikan Karakter Disiplin | Penelitian karakter lebih banyak fokus pada implementasi, belum pada manajemen | Tidak melakukan penelitian lapangan dan tidak spesifik pada konteks sekolah tertentu |

## F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir penelitian ini berangkat dari fenomena empiris di sekolah, yaitu masih ditemukannya rendahnya tingkat kedisiplinan siswa yang ditunjukkan melalui berbagai bentuk pelanggaran, seperti keterlambatan,

ketidakpatuhan terhadap tata tertib, serta rendahnya tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah belum berjalan secara optimal, khususnya dalam membentuk perilaku disiplin siswa secara konsisten.

Secara teoritis, disiplin merupakan bagian integral dari pendidikan karakter yang berfungsi membentuk kepribadian siswa agar memiliki sikap tertib, patuh, dan bertanggung jawab. Dalam perspektif Islam, disiplin tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai bagian dari akhlak yang mencerminkan nilai-nilai seperti *amanah* (tanggung jawab), *ta'ah* (ketaatan), *uswah hasanah* (keteladanan), dan *istiqamah* (konsistensi). Oleh karena itu, pembentukan disiplin siswa perlu dilakukan melalui pendekatan yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga berbasis nilai-nilai Islam yang diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya ditentukan oleh nilai yang diajarkan, melainkan sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses pengelolaannya. Dalam hal ini, manajemen pendidikan memiliki peran strategis melalui fungsi-fungsi utama, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*). Manajemen yang baik akan memastikan bahwa program pendidikan karakter dirancang secara sistematis, dilaksanakan secara konsisten, serta dievaluasi secara berkelanjutan. Sebaliknya, lemahnya manajemen dapat menyebabkan program pendidikan karakter tidak berjalan efektif dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap perilaku siswa.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, diketahui bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada implementasi pendidikan karakter secara umum, seperti pembiasaan dan keteladanan, tanpa mengkaji secara mendalam aspek manajemen serta integrasi nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penelitian ini memposisikan manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam sebagai variabel independen (X) yang berperan dalam meningkatkan disiplin siswa.

Dalam penelitian ini, proses manajemen pendidikan karakter meliputi kegiatan perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan

kegiatan berbasis nilai-nilai Islam (melalui pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah), serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Proses tersebut diharapkan mampu mendorong terjadinya internalisasi nilai-nilai Islam sebagai variabel intervening, yang mencakup nilai amanah, ta'ah, uswah hasanah, dan istiqamah dalam diri siswa.

Internalisasi nilai-nilai tersebut selanjutnya akan membentuk kesadaran internal siswa dalam berperilaku, sehingga disiplin tidak lagi bersifat paksaan eksternal, melainkan menjadi kebutuhan dan kebiasaan. Dengan demikian, disiplin siswa sebagai variabel dependen (Y) merupakan hasil dari proses manajemen pendidikan karakter yang efektif dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

Selain itu, fungsi evaluasi dalam manajemen berperan sebagai mekanisme umpan balik (*feedback*) untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan karakter secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa proses manajemen bersifat siklik dan dinamis dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan siswa.

Dengan demikian, alur logika penelitian ini dapat dirumuskan bahwa semakin baik manajemen pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam (planning, organizing, implementing, evaluating), maka semakin kuat internalisasi nilai-nilai Islam dalam diri siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa di SMP Negeri 5 Muaro Jambi.




**Gambar 1.1** Kerangka Berfikir

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tesis ini disusun secara terstruktur untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur pemikiran dan hasil penelitian secara menyeluruh. Tesis ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan dan disusun secara sistematis sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai permasalahan penelitian dan landasan

awal dilaksanakannya penelitian tentang implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Bab II Kajian Pustaka membahas landasan teoritis dan konseptual yang berkaitan dengan pendidikan karakter, nilai-nilai Islam, kedisiplinan siswa, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pada bab ini juga disajikan kerangka pemikiran penelitian yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan secara rinci mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta keabsahan data. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai prosedur penelitian yang digunakan agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan dan analisis data di lapangan, serta pembahasan temuan tersebut dengan mengaitkannya pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab V Penutup berisi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian serta saran-saran yang bersifat konstruktif bagi pihak sekolah, peneliti selanjutnya, dan pihak-pihak terkait lainnya.